

# Analisis Dampak Akuisisi Pada PT XL Axiata Tbk Terhadap PT Axis Telkom Indonesia

**Imam Ari Fadhilah**  
Universitas Tidar

**Muhammad Rizki Mashuda**  
Universitas Tidar

**Tegas Sidiq Tri Pamungkas**  
Universitas Tidar

**Endang Kartini Panggiarti**  
Universitas Tidar

Jl. Kapten Suparman No.39, Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah 56116

Email: [imamarifadhillah@gmail.com](mailto:imamarifadhillah@gmail.com) [rizkimashuda1@gmail.com](mailto:rizkimashuda1@gmail.com) [tegassidiq40@gmail.com](mailto:tegassidiq40@gmail.com)  
[endangkartini@untidar.ac.id](mailto:endangkartini@untidar.ac.id)

***Abstrac.** This research investigates the impact of acquisitions on company financial performance. By analyzing financial data of a number of companies that have undergone acquisition process, this research aims to assess changes in key financial indicators such as net profit, revenue and cash flow. The research method for this research is a literature review to find information on financial reports and company performance. The impact caused by post-acquisition is that the company's financial performance has increased, especially profitability and activity. However, the aspects of liquidity and solvency did not experience significant changes. There were no negative changes in the company's financial performance. The findings of this research can provide insight into the effectiveness of merger and acquisition strategies in increasing or decreasing a company's financial performance. Managerial implications and recommendations for stakeholders will be discussed in the context of the results of this research.*

***Keywords:** Mergers and Acquisitions, Financial Performance, and Telecommunications*

**Abstrak.** Penelitian ini menginvestigasi dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Melalui analisis data keuangan sejumlah perusahaan yang telah mengalami proses akuisisi, penelitian ini bertujuan untuk menilai perubahan dalam indikator keuangan kunci seperti laba bersih, pendapatan, dan arus kas. Metode penelitian penelitian ini adalah literature review untuk mencari informasi laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Dampak yang disebabkan pasca akuisisi yaitu adanya kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, terutama profitabilitas dan aktivitas. Namun pada aspek likuiditas dan solvabilitas tidak mengalami perbedaan perubahan yang signifikan. Tidak ada perubahan negatif pada kinerja keuangan perusahaan. Temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas strategi merger dan akuisisi dalam meningkatkan atau menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Implikasi manajerial dan rekomendasi untuk pemangku kepentingan akan dibahas dalam konteks hasil penelitian ini.

**Kata Kunci:** Merger dan Akuisisi, Kinerja Keuangan, dan Telekomunikasi

## LATAR BELAKANG

Pada dasarnya, tujuan dari setiap bisnis adalah menghasilkan keuntungan. Salah satu pendekatan untuk melakukan hal ini adalah melalui pengembangan perusahaan. Pertumbuhan bisnis, biasanya disebut sebagai ekspansi internal, adalah salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan. Cara lainnya adalah melalui ekspansi eksternal melalui akuisisi, baik dengan pertumbuhan internal maupun pertumbuhan eksternal melalui akuisisi.

---

Biasanya, tujuan akuisisi adalah untuk menciptakan nilai tambah atau sinergi. Dibandingkan dengan nilai tambah sementara, nilai tambah semacam ini bersifat jangka panjang. Gambar pertama yang tertangkap menunjukkan dua kekuatan yang bekerja sama dengan kekuatan finansial yang lebih besar dan ukuran dan luasnya ekonomi. Akuisisi dan merger juga menjadi cara yang lebih efektif untuk memasuki pasar baru dengan cepat. Memulai sebuah perusahaan baru memiliki beberapa keuntungan, termasuk lebih cepat masuk, lebih sedikit risiko, ketersediaan sumber daya yang lebih besar, dan pelanggan yang sudah ada. Diversifikasi juga mempermudah perluasan pasar.

Ada empat manfaat yang akan diperoleh dari sinergi perusahaan yang berasal dari merger dan akuisisi: pertama, penghematan operasional dari skala ekonomi dalam manajemen, pemasaran, manufaktur, atau distribusi; Kedua, penghematan keuangan melalui peningkatan penilaian analitis sekuritas dan pengurangan biaya transaksi; Ketiga, pangsa pasar yang lebih tinggi sebagai hasil dari berkurangnya persaingan; Keempat, efisiensi perusahaan yang berubah, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa manajemen dari salah satu perusahaan memiliki kinerja lebih efektif dan asset yang dimiliki perusahaan lebih lemah akan menjadi lebih efisien dan produktif setelah akuisisi dilakukan.

Perusahaan-perusahaan menggunakan akuisisi sebagai sarana ekspansi bisnis karena akuisisi merupakan strategi yang efisien untuk memaksimalkan perusahaan. XL dan Axis sepakat untuk bergabung, PT Excelcomindo Pratama Tbk. adalah nama yang diubah menjadi PT XL Axiata Tbk. pada tanggal 16 November 2009. XL adalah perusahaan telekomunikasi terkemuka yang beroperasi di Indonesia. XL adalah penyedia layanan seluler yang telah beroperasi sejak 8 Oktober 1996. Perusahaan ini menawarkan jaringan yang luas dan berkualitas tinggi untuk pelanggan ritel (*Consumer Solutions*) dan solusi bagi pelanggan korporat (*Business Solutions*) di seluruh Indonesia. Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata, Tbk (XL) secara resmi melakukan penggabungan usaha dengan PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) dengan mengakuisisi mayoritas saham AXIS. Awalnya berada di bawah manajemen Saudi Telecom Company (STC)

Analisis mengenai dampak akuisisi terhadap industri telekomunikasi di Indonesia masih sangat minim, meskipun banyak jurnal yang membuktikan bahwa transaksi ini dapat meningkatkan kinerja keuangan di beberapa industri, seperti perbankan (Al Hroot et al., 2017), farmasi (Daryanto, 2019), dan jasa kelistrikan (Zen & Andati, 2016).

Oleh karena itu, dengan melihat kinerja keuangan PT XL Axiata Tbk sebelum dan setelah akuisisi, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah keputusan XL Axiata melakukan

akuisisi akan menghasilkan perbaikan dan mengatasi masalah yang ada pada XL Axiata. Dalam penelitian ini, analisis uji-t berpasangan dan rasio keuangan akan digunakan.

## LANDASAN TEORI

### 1. Akuisisi

Istilah akuisisi berasal dari kata *acquisitio* atau *acquisition*. Dalam arti harfiahnya, akuisisi mengacu pada pembelian barang baru atau menambah barang yang sudah ada. Akuisisi dalam bisnis mengacu pada proses di mana satu perusahaan memperoleh kepemilikan atau kendali atas saham atau aset perusahaan lain; dalam kedua kasus tersebut, perusahaan yang mengakuisisi dan yang diakuisisi tetap menjadi badan hukum yang independen.

Menurut PSAK No. 22, akuisisi merupakan suatu kombinasi bisnis dimana perusahaan pengakuisisi mendapatkan kendali penuh atas aset dan aktivitas bisnis perusahaan yang diakuisisi. Dalam banyak kasus, perusahaan pengakuisisi memiliki nilai perusahaan yang lebih besar dari perusahaan yang diakuisisi. Perusahaan dapat mengatur dan mengendalikan sistem pengendalian dalam hal:

- a. Mengatur kebijakan keuangan dan operasi perusahaan.
- b. Mengangkat dan memberhentikan manajemen.
- c. Mendapat hak suara mayoritas dalam rapat redaksi.

Akuisisi memiliki prinsip yang berbeda dengan merger, karena akuisisi tidak menyebabkan pihak lain berakhir sebagai entitas hukum. Perusahaan perusahaan yang melakukan akuisisi secara yuridis masih beroperasi normal secara independen, manajemen perusahaan dialihkan kepada perusahaan pengakuisisi. (Moin, 2010:9) operasional adalah ukuran sejauh mana suatu organisasi atau proses dapat menjalankan kegiatan mereka dengan menggunakan sumber daya secara optimal, meminimalisir pemborosan, dan memperoleh hasil yang ditargetkan

Efektivitas terjadi karena adanya suatu tindakan atau usaha yang dianggap oleh organisasi/lembaga telah menghabiskan banyak sumber daya namun manfaat yang dirasakan organisasi kecil, sehingga organisasi/yayasan mensurvei semua sudut pandang yang berkaitan dengan hal tersebut. pergerakan/usaha tersebut ditutup dan kemudian digantikan dengan kegiatan/organisasi lain oleh organisasi untuk memberikan manfaat yang luar biasa bagi organisasi. Untuk sementara, menurut Permono dan Darmawan (2000), kemahiran diartikan sebagai korelasi antara hasil dan informasi, atau penjumlahan yang tercipta dari satu informasi yang digunakan. Suatu organisasi dapat dianggap sukses jika menggunakan unit informasi yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah unit

informasi yang digunakan oleh organisasi lain untuk memberikan hasil yang sama, atau dengan menggunakan unit informasi yang serupa maka dapat menghasilkan ukuran hasil yang lebih besar. Dengan demikian, efektivitas dapat digunakan sebagai strategi untuk melihat kinerja yang dilakukan oleh PT XL Axiata Tbk dan hasil yang ingin dicapai organisasi dalam melakukan kegiatannya.

## **2. Kinerja Keuangan**

Dalam bisnis, kinerja adalah studi dan kontrol data. Bisnis menggunakan pengukuran kinerja untuk meningkatkan level aktivitas operasional perusahaan, supaya dapat menghadapi persaingan. Investor dapat menggunakan data kinerja untuk menentukan apakah mereka akan tetap berinvestasi di perusahaan tersebut atau menjajaki opsi lain. Pengukuran juga dilakukan untuk menunjukkan kelayakan kredit perusahaan yang kuat kepada calon investor, klien, dan masyarakat umum.

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu bagian terpenting untuk diketahui. Perusahaan dapat menentukan kondisi keuangannya dalam jangka waktu tertentu dengan mengetahui kinerja keuangannya. Lebih lanjut, dalam pengambilan keputusan ekonomi, investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya menempatkan nilai yang tinggi terhadap keberhasilan keuangan. Munawir (2010:30) menyatakan bahwa salah satu penilaian mendasar terhadap kesehatan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

## **3. Pengaruh Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan**

Pengaruh yang melatarbelakangi terjadinya akuisisi, yang seringkali diutarakan oleh perusahaan yaitu kemampuan menciptakan efek sinergi positif dalam aspek produksi, promosi, penjualan, hingga pendistribusian, untuk memperluas pangsa pasar dan efektivitas perusahaan. Harapannya dengan melakukan akuisisi, perusahaan dapat memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas perusahaan. Keunggulan tingkat cost yang semakin rendah dan akses sumber daya yang lebih baik merupakan sinergi dapat dirasakan oleh perusahaan karena dampak dari melakukan akuisisi. Hal itu dapat meningkatkan efisiensi, target, dan kinerja perusahaan pengakuisisi. Akuisisi merupakan titik balik bagi perusahaan yang melakukannya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Biasanya strategi akuisisi akan meraup keuntungan dalam jangka waktu yang lama, tergantung faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan profitabilitas perusahaan. Namun dampak akuisisi

terhadap kinerja keuangan tidak selalu positif. Keberhasilan akuisisi tergantung pada kesiapan perusahaan dalam merencanakan dan mengevaluasi strategi dengan cermat untuk memaksimalkan hasil akuisisi.

#### **4. Industri Telekomunikasi**

Industri telekomunikasi adalah perusahaan yang memberikan layanan seperti penyediaan data seluler dan pulsa, selain itu perusahaan sektor industri telekomunikasi juga memberikan layanan berupa jasa pembangunan dan pemeliharaan tower telekomunikasi. Perusahaan telekomunikasi memiliki peran sangat penting di era globalisasi dengan kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang bermanfaat untuk menghubungkan setiap individu dan organisasi di seluruh dunia melalui infrastruktur dan teknologi komunikasi.

Industri telekomunikasi menjadi salah satu industri yang memiliki perkembangan secara pesat karena kebutuhan terhadap bidang informasi dan komunikasi semakin meningkat. Hal ini didukung dengan adanya pembaharuan perkembangan teknologi komunikasi setiap tahunnya. Perusahaan yang bergerak di bidang industri telekomunikasi di Indonesia memiliki peran sangat penting terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Karena masyarakat yang semakin mengenal dunia teknologi telekomunikasi, hal itu menunjukkan bahwa perkembangan telekomunikasi di Indonesia memiliki potensi yang besar. Teknologi telekomunikasi nirkabel yang terus berkembang, mulai dari 1G, 2G, 3G, 4G dan saat ini sudah mencapai 5G.

Penelitian yang berlandaskan fenomena dan teori yang kuat terhadap sektor-sektor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dampak akuisisi antara PT XL Axiata Tbk dengan PT Axis Telkom Indonesia terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam pembuatan artikel ini menggunakan metode literature review. Literatur review merupakan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi teori hasil penelitian, dan materi terkait yang telah diterbitkan pada suatu jurnal penelitian. Metode ini menggunakan sumber literatur yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti telah mengidentifikasi dan menganalisis berbagai sumber literatur yang membahas dampak akuisisi PT XL Axiata Tbk terhadap PT Axis Telkom Indonesia. Literatur yang

digunakan sebagai sumber penelitian mencakup jurnal penelitian, artikel, buku, dan sumber lain yang berkaitan.

Proses literature review ini dilakukan dengan mengidentifikasi sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan topik penelitian. Memahami sumber literatur dengan seksama, serta menyusun kajian yang mencakup landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memudahkan peneliti untuk memahami perkembangan terkini di bidang studi tersebut dan merinci landasan konseptual serta kerangka kerja yang relevan dengan topik penelitian.

Menerapkan metode literature review pada penelitian ini, dapat memberikan penejelasan yang kuat untuk penelitian sebelumnya, mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang belum dibahas.

## **HASIL PEMBAHASAN**

Pada sektor telekomunikasi, tercatat bahwa PT XL Axiata Tbk dan PT Axis Telkom Indonesia melakukan proses akuisisi, pada bulan Maret 2014. Penelitian sebelumnya oleh (Daryanto, Arminta, & Fadhilah, 2020) menunjukkan perbedaan dalam profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan. Hasil pengujian memperlihatkan perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan setelah melakukan akuisisi. Berlandaskan hasil penelitian analisis dalam aspek rasio keuangan PT XL Axiata Tbk yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan meningkat secara signifikan sejak akuisisi, meskipun beberapa penelitian menunjukkan penurunan pada perhitungan rasio pasca akuisisi. Kondisi tersebut mampu memberikan gambaran untuk prospek di tahun-tahun selanjutnya, PT XL Axiata Tbk dapat memenuhi ambisi tujuan jangka panjang terhadap pemegang saham pasca akuisisi PT Axis Telekom Indonesia. Melalui akuisisi perusahaan yang dilakukan, dapat dilihat dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengaruh akuisisi PT XL Axiata Tbk terdapat di beberapa faktor, yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan (Daryanto, Arminta, & Fadhilah, 2020).

### **1. Analisis Rasio Profitabilitas**

Perusahaan mengalami perbedaan pendapatan profitabilitas sebelum tahun 2010-2013 dan setelah akuisisi tahun 2014-2017 dilakukan dimana margin laba bersih sebelum akuisisi lebih baik dibandingkan dengan setelah akuisisi. Dari hasil penelitian ROE sekaligus ROA PT XL Axiata Tbk mengalami penurunan. Hal itu diakibatkan karena fase kejenuhan yang sedang dialami industri sektor telekomunikasi, dimana permintaan di pasar tidak ada lagi. Pada tahun 2014-2015 persentase ROE menjadi negative, dan ROA juga menunjukkan bahwa perusahaan

mengalami penurunan titik terendah pada periode 2015. Kondisi itu mungkin dampak sementara dari berlangsungnya akuisisi yang dilakukan PT XL Axiata Tbk terhadap PT Axis Telkom Indonesia. Pada periode 2015-2017, profitabilitas mulai mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sudah kembali normal setelah fase akuisisi.

## **2. Analisis Rasio Likuiditas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi. Walaupun pada rasio lancarnya mengalami fluktuasi, tetapi masih berada di posisi yang tinggi. Situasi perusahaan seperti ini menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk berada pada situasi yang baik karena rasio lancar yang lebih tinggi senantiasa menguntungkan apabila dibandingkan dengan rasio lancar yang lebih rendah dan hasil dari situasi tersebut menunjukkan bahwa PT XL Axiata Tbk tidak mengalami kesulitan dalam membayar pembayaran utangnya.

## **3. Analisis Rasio Solvabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan sebelum dan setelah akuisisi dilakukan, dimana rasio utang terhadap modal sebelum akuisisi sebesar 2,76%, rasio tersebut menunjukkan tingkat yang lebih baik dibandingkan setelah akuisisi yang menunjukkan rasio sebesar 6,73%. Meskipun pada tahun 2014 PT XL Axiata Tbk memiliki lonjakan dalam jumlah utang yang menyebabkan rasio meingkat. Biasanya rasio solvabilitas yang lebih rendah dapat lebih menguntungkan daripada rasio yang lebih tinggi. Walaupun rasionya sedikit meningkat, tetapi secara keseluruhan bisa dinilai bahwa rasio solvabilitas PT XL Axiata Tbk berada di titik yang aman dengan menjaga rasio solvabilitas yang lebih rendah. Bagi perusahaan yang memiliki utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset yang lebih rendah, menggambarkan bahwa bisnisnya berjalan lebih stabil secara finansial.

## **4. Analisis Aktivitas Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian, ada perbedaan mengenai aktivitas PT XL Axiata Tbk yang dilihat dari perputaran asset, antara sebelum dan setelah melakukan akuisisi. dimana rasio perputaran asset sebelum akuisisi lebih baik dibandingkan setelah proses akuisisi. Rasio perputaran asset tersebut semakin mengalami penurunan saat proses akuisisi berlangsung pada tahun 2013 hingga tahun 2014. Penurunan rasio tersebut mungkin disebabkan oleh meningkatnya total asset secara signifikan akibat proses akuisisi PT Axis Telkom Indonesia pada tahun 2014, sementara itu di waktu yang bersamaan, PT XL Axiata Tbk masih bisa beradaptasi

dengan kondisi sistem manajemen yang baru. Namun pada periode berikutnya, PT XL Axiata Tbk mulai memperbaiki sistem pengelolaan asetnya yang berujung pada meningkatnya rasio ke tingkat lebih stabil.

## **KESIMPULAN**

Akuisisi yang dilakukan PT XL Axiata Tbk terhadap PT Axis Telkom Indonesia pastinya akan memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan. Salah satu yang terkena dampak yang disebabkan akuisisi yaitu pada kinerja keuangan perusahaan. Dampak yang disebabkan pasca akuisisi yaitu adanya kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan, terutama profitabilitas dan aktivitas. Walaupun pada aspek likuiditas dan solvabilitas tidak mengalami perbedaan perubahan yang signifikan, perusahaan masih berada dalam kondisi baik setelah akuisisi. Bisa dilihat dari hasil tidak adanya perubahan negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhakim, L., & Amanah JJ, H. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Akuisisi (Studi Kasus pada PT. XL Axiata Tbk Tahun 2011-2017)*.
- Aquino, R. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018). *Jurnal Sains Manajemen*, 5 (1).
- Daryanto, M. W., Arminta, N., & Humairah, F. N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan XL Axiata: Sebelum dan Sesudah Akuisisi AXIS. *Jurnal Bisnis Kontemporer, Ekonomi dan Hukum Asia Tenggara*, 21.
- Sajow, E. Y., Manopo, W. S., & Keles, D. (2017). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger (Studi Kasus Pada PT. XL Axiata Tbk)*.